

**LANTERA**

**Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Volume 1 Nomor: 01, (2022): 25-38

p-ISSN : XXXX-XXXX e-ISSN : XXXX-XXXX

LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (uninus.ac.id)

## **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTAZ MARZUKI IMRON (USTAZ NARUTO) DI YOUTUBE**

**Akmal Muhammad Zaini<sup>1</sup>, Hilman Mauludin<sup>2</sup>**

Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Nusantara<sup>1,2</sup>

[akmalmzaini@gmail.com](mailto:akmalmzaini@gmail.com)<sup>1</sup>, [hilmanmauludin@uninus.ac.id](mailto:hilmanmauludin@uninus.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui komunikasi interpersonal Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) dalam berdakwah, strategi dakwah di Youtube sebagai media dakwah bagi Ustaz Marzuki Imron. Serta tanggapan penonton video dakwah Ustaz Marzuki Imron yang beredar di platform Youtube. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pertama, Penerapan komunikasi interpersonal ustaz Marzuki Imron (ustaz Naruto) dalam berdakwah yaitu dengan menggunakan media Youtube dan kostum seperti Naruto agar mudah dikenali oleh pendengarnya secara karakteristik maupun kepribadian ustaz Naruto. Kedua, Peranan Youtube sebagai media dakwah ustaz Naruto menjadi salah satu faktor berkembangnya penilaian pendengar dakwah khususnya pendengar ustaz Naruto dalam mengakses video dakwah beliau, dan media Youtube menjadi sarana dalam mengenalkan dan menyebarkan dakwah ustaz Naruto. Ketiga, Tanggapan penonton video dakwah Ustaz Marzuki Imron yang beredar di platform Youtube menunjukkan banyak respons yang positif. Respons-respons tersebut menunjukkan bahwa berdakwah dengan menggunakan pendekatan karakter fiksi dalam serial animasi Naruto dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Dakwah, YouTube*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the interpersonal communication of Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) in preaching, the strategy of da'wah on Youtube as a medium of da'wah for Ustaz Marzuki Imron. As well as the audience's response to Ustaz Marzuki Imron's preaching video circulating on the Youtube platform. The research method used is descriptive method and qualitative approach. The results showed First, the application of interpersonal communication Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) in preaching by using Youtube media and costumes such as Naruto so that it was easily recognized by listeners in terms of the characteristics and personality of Ustaz Naruto. factors for developing the assessment of preaching listeners, especially Ustaz Naruto listeners in accessing his da'wah videos. And the Youtube media is a means of introducing and disseminating the preaching of Ustaz Naruto. Third, the audience's response to Ustaz Marzuki Imron's preaching video circulating on the Youtube platform showed many positive responses. These responses indicate that preaching using the approach of fictional characters in the Naruto animated series can work well.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Da'wah, YouTube*

## A. Pendahuluan

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Pesan mulai dan berakhir dalam diri individu masing-masing yang mana komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain. Suatu pesan yang dikomunikasikan, bermula dari diri seseorang (Wijaya, 2013). Komunikasi memiliki berbagai macam bentuk, antara lain komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan lain-lain. Komunikasi interpersonal, juga dikenal sebagai komunikasi antarpribadi, adalah proses komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih dalam suatu interaksi tatap muka (Cangara, 2012).

Komunikasi antarpribadi melibatkan paling sedikit dua orang yang mempunyai sifat, nilai-nilai pendapat, sikap, pikiran dan perilaku yang khas dan berbeda-beda. Selain itu komunikasi antarpribadi juga menuntut adanya tindakan saling memberi dan menerima diantara pelaku yang terlibat dalam komunikasi. Dengan kata lain, para pelaku komunikasi saling bertukar informasi, pikiran dan gagasan, dan sebagainya. Menurut DeVito, (2008) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan secara verbal maupun nonverbal antara dua orang atau lebih yang saling memengaruhi. Pengaruh mutual berarti bahwa para pelaku komunikasi saling terpengaruh akibat adanya interaksi di antara mereka. Interaksi mempengaruhi pemikiran, perasaan dan cara mereka menginterpretasikan sebuah informasi.

Komunikasi interpersonal dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya, komunikasi interpersonal dinilai ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, pendapat, dan perilaku komunikan. Pasalnya, komunikasi ini bersifat tatap muka, oleh karena dengan komunikasi itu terjadilah kontak pribadi (*personal contact*) yaitu pribadi anda menyentuh pribadi komunikan. Ketika menyampaikan pesan, umpan balik berlangsung seketika (*immediate feedback*), hal ini akan mengetahui bahwa pada saat itu reaksi komunikan terhadap pesan yang disampaikan melalui ekspresi wajah dan gaya bicara. Jika umpan balik positif, artinya tanggapan itu menyenangkan, komunikator dapat mempertahankan gaya komunikasi (Aryani, 2019). Begitupula sebaliknya, jika tanggapan komunikasi negatif, maka harus mengubah gaya komunikasi atau cara penyampaian pesan sampai komunikasi berhasil dilakukan.

Perkembangan teknologi yang maju begitu pesat di awal tahun 1970-1980 membuat sistem komunikasi dan komputer berkembang begitu cepat. Ini terjadi karena perkembangan elektronika dengan penemuan-penemuannya yang sangat menakjubkan (Salim, 2016). Hal ini membuat dunia industri berlomba untuk memproduksi secara massal. Perkembangan dunia komunikasi dan komputer menjadi satu sehingga membentuk suatu cabang ilmu baru yang sering dikenal dengan istilah internet.

Keakraban generasi muda dengan Gadget dan media sosial membuka peluang yang besar bagi para da'i dalam berdakwah dan mengembangkan konten-konten dakwah yang sesuai masa kini. Di era modern dakwah diartikan sebagai bentuk dakwah yang pelaksanaan, materi, strategi dan metodenya sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern singkatnya dahulu dakwah dilakukan secara

konvensional sekarang juga dapat dilakukan secara digital. Misalnya tentang pemahaman akan moderasi beragama bagi pemuda yang merupakan inti dari agama Islam (Riniti Rahayu & Surya Wedra Lesmana, 2020). Moderasi beragama sendiri dianggap sebagai cara pandang yang berada di tengah-tengah, adil dan tidak ekstrim.

Di masa ini penggunaan media bukan hanya digunakan untuk menjalin komunikasi, tetapi juga menjadi media dakwah bagi organisasi-organisasi keagamaan dan para tokoh agama karena dinilai lebih efisien dan sangat mudah untuk diakses, apalagi sekarang sudah masuk pada era Revolusi Industri 4.0. Hal ini juga didukung dengan jejaring sosial digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia, dan dakwah pun bisa dilakukan di manapun dan kapan pun. Mulai bermunculan akun-akun dakwah dan akun para tokoh agama yang bermunculan, tanpa adanya klasifikasi dan filter yang mampu membendunginya, ini akan menjadi masalah jika pengguna media sosial kurang mampu bersikap selektif terhadap dakwah apa yang mereka terima, Melalui media sosial, dakwah bisa tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan dakwah melalui acara-acara keislaman. Hal ini dimungkinkan karena pengguna akun media sosial, berada dalam situasi “tidak dipaksa”. Maksudnya, mereka membaca atau melihat dan mendengar video dakwah tersebut ketika mereka memang ingin, begitu juga sebaliknya.

Ceramah dalam arti lain bisa disebut dengan dakwah *bi al-Khuthabah* yaitu islamisasi yang dilakukan para ulama melalui aktivitas khutbah. Rasulullah berulang kali menyampaikan pesan-pesan Islam melalui berbagai macam bentuk khotbah, seperti khotbah di hari Jumat, khotbah salat hari raya, khotbah salat istisqo (gerhana), khotbah ketika wukuf, khotbah nikah dan khotbah lainnya. Khotbah itu ketika diterjemahkan dalam arti luas, bermakna pidato, ceramah, tausiyah, tablig dan istilah lainnya. Dalam pelaksanaan ceramahnya seorang mubalig biasanya menggunakan semua tempat ibadah umat Islam seperti masjid, musala, surau dan sanggar menjadi sarana bagi para penyuluh agama untuk menyampaikan ajaran Islam kepada para jamaah. Pesan yang disampaikan adalah ajaran Islam yang menyejukkan hati umat, seperti misi pemerintah tentang trilogi kerukunan umat beragama, kerukunan internal umat beragama, kerukunan antar umat beragama, dan kerukunan umat beragama dengan pemerintah.

Pada dasarnya dakwah bukan saja berkutat pada siapa yang akan melakukannya individu atau kolektif, namun harus memikirkan cara atau metode dalam menyampaikannya, mengutip pendapat Fakhurrozi, (2017) intinya bahwa dakwah harus mengikuti setiap perkembangan isu-isu kontemporer, sebab jika tidak akan kehilangan makna dan substansinya. Pendapat senada juga diungkapkan oleh Muhammad Natsir, (1987) bahwa wajib dakwah merupakan kewajiban tiap-tiap Muslim yang *mukallaf*, tanpa kecuali, dalam kehidupan sehari-hari menurut kemampuan masing-masing.

Dalam beberapa waktu lalu, seseorang figur yang menarik di dunia dakwah nasional yang memiliki metode unik ia adalah Marzuki Imron atau yang akrab disapa sebagai Ustaz Naruto. Beliau adalah seorang da'i, namun beliau memiliki karakteristik yang menarik, di mana dalam menyampaikan ceramahnya beliau ber *cosplay* atau berpakaian dan menirukan sifat suatu karakter menjadi Naruto dan

sering kali mengambil contoh-contoh dari cerita animenya maupun ranah pop *culture* lainnya. Selain itu, ia juga tergabung dalam kelompok Superhero Beramal di mana mereka melakukan kegiatan bakti sosial melalui hobi *cosplay*.

Naruto adalah serial animasi Jepang yang dibuat oleh studio PIERROT pada tahun 2002. Pengenal anime Naruto sudah dilakukan telah lama, yakni oleh stasiun televisi TRANS TV menjadikan salah satu stasiun televisi Indonesia pertama yang menayangkan anime ninja tersebut sekitar tahun 2004, hingga pada akhirnya pada suatu masa, penayangannya akhirnya berpindah ke Global TV, yang belakangan menjadi identik sebagai “TV-nya Naruto”.

Mangaka yang telah menciptakan karya yang dikenal sebagai Naruto adalah Masashi Kishimoto (岸本 斉史). Manga ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1999 dalam edisi ke-43 majalah *shounen jump*. Di Indonesia, manga ini diterbitkan oleh Elex Media Komputindo. Lalu serial anime Naruto diproduksi oleh Studio Pierrot dan Aniplex, disiarkan secara perdana di Jepang oleh jaringan TV Tokyo dan juga oleh jaringan satelit khusus anime. Naruto adalah salah satu seri manga terlaris sepanjang masa yang telah mencetak lebih dari 130 juta kopi di Jepang. Diserialkan di majalah *Viz Shounen Jump*, Naruto telah menjadi salah satu manga terlaris. Baik manga maupun anime telah mencapai distribusi ke luar negeri yang luar biasa, yang diterbitkan di lebih dari dua puluh negara dan versi anime disiarkan di lebih dari enam puluh negara.

Cerita film animasi Naruto memiliki kualitas yang cukup baik sehingga beberapa Da'i di zaman sekarang tidak ragu untuk menggunakan pendekatan melalui film animasi tersebut. Pendekatan dakwah melalui cerita animasi Naruto ini dinilai cukup efektif dikarenakan mampu mengurangi rasa bosan bagi para pendengar dakwah, dan ustaz Marzuki Imron sebagai pendakwah menjelaskan kebaikan atau kutipan yang ada dalam anime Naruto. Meskipun dalam animasi Naruto tidak menjelaskan sama sekali mengenai agama Islam namun ada hikmah yang dapat diambil seperti nilai kehidupan, nilai sosial, kebaikan, dan banyak hal lainnya.

## **B. Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengertian deskriptif menurut Rakhmat (2014) adalah untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.

Metode deskriptif sendiri pada dasarnya adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan dengan fenomena yang diteliti (Nazir, 1988; Sri Rejeki, 2004).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Komunikasi Interpersonal Ustaz Marzuki Imron (Ustaz Naruto) dalam berdakwah**

Komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah proses pengiriman pesan oleh komunikator kepada pendengar atau komunikan dengan menggunakan cara tertentu dan mendapat sebuah hasil yang berupa pengetahuan, sikap, pendapat dan perilakunya sesuai dalam ajaran Islam. Dalam analisis dakwah ustaz Naruto Di platform Youtube ini, kegiatan berdakwah yang beliau lakukan berdasarkan pendekatan hati ke hati, dan menurut perspektif Ilmu Komunikasi, pendekatan tersebut adalah komunikasi interpersonal. Melalui pengenalannya terhadap komunikan, beliau memperkenalkan diri dari awal melalui cosplay yang digunakannya sebagai atribut dalam berdakwah. Melalui hal ini, proses pengenalan oleh masyarakat dapat terjalin. Bergantung pada komunikator, isi pesan yang disampaikan, proses pelaksanaan terkait dengan media dan metode yang digunakan, dan konteks penyampaian pesan (Arifianto, 2008). Komunikasi interpersonal yang dilakukannya secara individu atau kelompok kecil serta bertatap muka dan dampak umpan baliknya akan didapatkan secara langsung.

Melihat proses komunikasi interpersonal secara sistematis dalam berdakwah, ustaz Naruto dan mad'unya terlihat melakukan sebuah interaksi yang berbentuk percakapan. Melalui interaksinya Bersama mad'unya, bentuk interaksi yang diberikan berupa pesan yang berperan penting dalam tujuan berdakwah. Tujuannya agar ada timbal balik berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan perilaku. Perubahan yang ditimbulkan mulai dari menambah ilmu pengetahuan sampai kepada perubahan sikap dan perilaku berdasarkan dakwah yang disampaikannya. Melalui pendekatan secara dua pihak maka konteks dakwah dapat dikembangkan menjadi lebih luas namun tidak menimbulkan kesenjangan dalam perubahan tema dakwah. Maka pendekatan yang dilakukan ustaz Naruto menyesuaikan berdasarkan tema yang akan disampaikan atau melalui keadaan dalam berdakwah seperti contoh berdakwah di komunitas Superhero Beramal. Pendekatan ustaz Naruto dalam menyesuaikan kondisi komunikan diantaranya menggunakan pendekatan informatif dan persuasif.

Mekanisme dalam interaksi ustaz Naruto Bersama mad'unya diawali dengan menentukan arah pembicaraan dan memulai dialog singkat. Ketika syarat dasar terjalinnya komunikasi lancar, maka akan dilanjutkan dengan pertukaran pikiran beserta solusi kepada *mad'unya* apabila diperlukan atau menceritakan kisah yang inspirasi dan bernilai yang tidak keluar dari tema dakwah yang disampaikan yang tentu saja berkaitan dengan pengetahuan agama. Penyampaian tersebut disampaikan berdasarkan bukti di dalam Al-Qur'an, Hadits, atau kisah sahabat Rasulullah SAW sehingga dapat mempengaruhi komunikan dan meyakinkan bahwa pesan yang disampaikannya benar adanya. Salah satu contohnya melalui dakwahnya ustaz Naruto dalam video yang diunggah oleh Nurul Hayat Channel yang berjudul "Bersemangat Dalam Berlomba Menuju Kebaikan ~ Ust. Marzuki Imron" yang diunggah pada tanggal 18 April 2021. Dalam cuplikan 3.39 ustaz Naruto berkata :

"Kalau lomba 17 Agustus saja semangat itu mempengaruhi hasil apalagi kalo dalam urusan amal ibadah. Pasti semangat mempengaruhi hasil. Bagi mereka yang biasa-biasa saja yang tidak semangat, mungkin sehari cukup kuat 1 juz untuk baca Qur'an. Bagi mereka yang semangat bisa jadi kek Imam As-Syafi'I,

satu hari itu bisa khatam dua kali Al-Qur'an. Nah ini yang ngomong juga belum bisa, itu Cuma cerita saja. Tapi saya ingin Menunjukkan bahwa Semangat itu mempengaruhi hasil. Kalau kita bersemangat hasilnya pasti lebih banyak, itu justru menunjukkan bagi teman-teman santri tahfidz di sini itu bukan karena kemampuan saja, bukan karena kemampuan menghafal saja, itu pasti jenengan sudah dikasih keberkahan oleh Allah untuk menghafalkan. Kuncinya adalah semangat atau tidak".

Informasi mengenai bersemangat dalam berbuat kebaikan didukung dengan dalil Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 148. Yang artinya "*Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*"

Bukti akan dalil tentang berlomba dalam kebaikan tidak diragukan lagi yang diberikan ustaz Naruto kepada mad'u nya. Di dalam penjelasan tersebut terkandung ajakan kepada *mad'u* nya agar dapat merenungkan mengenai semangat dalam berbuat kebaikan. Dan dari penyampaian tersebut, *mad'u* mendapatkan ilmu yang baru serta menjadi motivasi yang akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku.

Melalui beberapa aspek yang berlandaskan teori Joseph A. De Vito, peranan komunikasi interpersonal ustaz Naruto dalam berdakwah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menarik da'i nasional dalam mengembangkan berdakwah khususnya melalui Youtube sebagai media penyebaran dakwah yang digunakan serta mengembangkan penggunaan metode dakwah agar terhindar dari sifat yang monoton dan berakhir kepada respons pendengar yang kurang baik. Saluran atau Media merupakan sarana atau alat yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Ketika proses komunikasi interpersonal berlangsung, pengirim menyampaikan informasi dalam bentuk kata-kata yang berbentuk lisan. Dalam hal ini, ustaz Naruto menggunakan media Youtube sebagai media dakwah yang dapat digunakan oleh banyak orang tidak terlepas kepada orang yang memiliki tempat tinggal yang jauh.

Dalam hal ini, beberapa channel yang menampilkan ustaz Naruto dalam berdakwah cukup beragam. Dimulai dari video dakwah ustaz Naruto yang menampilkan komunikasi satu arah, video yang ditayangkan secara langsung (*live streaming*) yang bisa diakses kapanpun setelah video diunggah, atau terdapat juga video yang memiliki durasi 1 jam lebih namun tidak ditayangkan secara langsung dan isi dari video tersebut menunjukkan proses komunikasi interpersonal.

Secara konsep, pendekatan ustaz Naruto dalam berdakwah dengan menggunakan pakaian seperti karakter di dalam animasi Naruto adalah salah satu cara yang bagus namun memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam dunia dakwah. Karena secara teori, dakwah itu menyampaikan pesan tentang keagamaan dan sebagai usaha mengingatkan sesama umat muslim.

Pengemasan berdakwah yang melalui pendekatan komunikasi interpersonal berpengaruh dalam perkembangan dakwah di era modern. Segala ide yang terbentuk oleh sesuatu yang menjadikannya sebagai metode ataupun media dakwah dapat di improvisasi melalui proses dakwah, salah satunya adalah dengan menggunakan kostum salah satu karakter baik dari serial animasi

maupun film akan berdampak bagi pendengar. Begitu pula dalam hal komunikasi interpersonal, segala proses komunikasi interpersonal akan terlihat dampaknya apabila komunikator berkomunikasi dengan baik dengan komunikan. Hal ini menjelaskan bahwa komunikasi yang baik itu dilahirkan, bukan diciptakan. Artinya secara alamiah akan lahir berdasarkan sifat yang ditunjukkan dan cara penyampaian pesan oleh komunikator.

Dakwah tersebut bersifat persuasif yang berarti membujuk atau mendorong. Pesan yang disampaikan ustaz Naruto disesuaikan dengan kondisi psikologis dan latar belakang komunikan. Salah satu contohnya pada tahun 2020 ketika masih dalam kondisi kasus penyebaran Covid-19 meningkat, ustaz Naruto mengangkat dakwah berdasarkan keresahan masyarakat yang berupa ketidaktahuan perbedaan antara musibah dan azab. Ustaz Naruto memberikan solusi dalam memikirkan bagaimana cara membedakan musibah dan azab supaya dapat membujuk *mad'u* nya dalam berpikir kembali dan menilai sendiri perbedaan itu, dan ustaz Naruto sebagai komunikator memberikan kalimat yang dapat mengubah cara pandang mengenai perbedaan musibah dan azab agar tidak salah dalam menyimpulkan pendapat. Seperti pernyataan ustaz Naruto dalam video yang diunggah oleh Masjid As Salam Purimas dengan judul "Corona, Musibahmu atau Azabmu?" dalam cuplikan 6.49 :

Pengetahuan anda tentang musibah atau pengetahuan anda tentang azab itu sangat menentukan bagaimana anda bersikap tentang musibah atau azab. Kalau anda tidak bisa membedakan antara musibah dengan azab, maka anda akan salah dalam mendudukan sifat, salah berperilaku terhadap musibah atau azab.

Dalam kalimat ini ustaz Naruto membujuk *mad'u* agar berfikir mengenai perbedaan antara musibah dan azab agar tidak salah dalam membedakannya. Melalui proses ini *mad'u* akan diberi sudut pandang yang berbeda tergantung bagaimana tanggapan atau penilaian. Dan setelah memberikan sedikit perhatian melalui konteks tersebut ustaz Naruto memberikan indikator dalam membedakan dua hal tersebut melalui kisah nabi Musa yang membelah lautan dengan tongkat. Indikatornya terdapat dalam cuplikan 7.51, ustaz Naruto berkata :

Anda harus bedakan, oh azab itu tertimpa kepada mereka yang memusuhi agamanya Allah.

Setelah menjelaskan perbedaan azab, ustaz Naruto melanjutkan penjelasan mengenai musibah melalui kisah Nabi Musa yang berada dalam situasi cuaca kering. Dalam cuplikan 10.08 ustaz Naruto berkata :

Kalo musibah itu tertimpa kepada yang tidak memusuhi Islam.

Setelah memberikan penjelasan tentang musibah, ustaz Naruto merangkum seluruh pemikiran tersebut menjadi satu kesimpulan yang diucapkan pada cuplikan video 11.01.

Maka yang namanya azab itu Ketika seseorang tidak mendapat kesempatan untuk bertobat. Itu azab. Kalo musibah itu Ketika tertimpa diberikan kesempatan untuk bertobat.

Dan pada ungkapan tersebut ustaz Naruto menyampaikan pesan dakwah dengan memberikan perhatian terhadap perbedaan antara azab dan musibah serta memberikan pesan kepada mad'u nya ketika ada seseorang yang mengalami musibah maka ucapkanlah *inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya lah kami kembali), seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 154-156.

## **2. Strategi Dakwah di Youtube sebagai Media Dakwah bagi Ustaz Marzuki Imron**

Saluran atau Media merupakan sarana atau alat yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Ketika proses komunikasi interpersonal berlangsung, pengirim menyampaikan informasi dalam bentuk kata-kata yang berbentuk lisan. Dalam hal ini, ustaz Naruto menggunakan media Youtube sebagai media dakwah yang dapat digunakan oleh banyak orang tidak terlepas kepada orang yang memiliki tempat tinggal yang jauh. Dalam upaya mencapai tujuan dakwah yang sukses, strategi dakwah menjadi salah satu hal yang penting bagi para dai dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya (Fitriani & Arum Mandalia, 2022).

Beberapa channel yang menampilkan ustaz Naruto dalam berdakwah cukup beragam. Dimulai dari video dakwah ustaz Naruto yang menampilkan komunikasi satu arah, video yang ditayangkan secara langsung (*live streaming*) yang bisa diakses kapan pun setelah video diunggah, atau terdapat juga video yang memiliki durasi 1 jam lebih namun tidak ditayangkan secara langsung dan isi dari video tersebut menunjukkan proses komunikasi interpersonal.

Pada tahun 2005 khususnya setelah tahun 2008 penggunaan Youtube mulai memuncak sebagai alternatif dalam menonton acara hiburan yang berbentuk video dan audio layaknya televisi, dan platform Youtube ini memberi fasilitas kepada masyarakat yang berperan sebagai *content creator* yang membuat konten video sebagai tontonan dan viewer sebagai penikmat konten video dari para content creator. Begitupula di era sekarang sejak penularan virus corona mulai menyebar di Indonesia, penggunaan Youtube semakin meningkat dikarenakan adanya peraturan perihal menjaga jarak demi mencegah penyebaran virus baik dalam aktivitas sehari-hari ataupun kegiatan bekerja yang aturannya telah ditetapkan dengan cara bekerja dari rumah atau istilahnya yaitu WFH (Work From Home).

Selain berperan sebagai media hiburan, Youtube berperan sebagai media edukasi atau sebagai media informasi. Bersamaan dengan hal ini khususnya Youtube, setiap orang dapat menggunakannya tergantung bagaimana cara menggunakannya baik itu sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang atau sebagai belajar. Namun tidak semua konten Youtube bernilai positif, penggunaannya dituntut harus lebih bijak dalam menggunakannya. Media sosial umumnya masih banyak orang yang tidak bertanggungjawab dalam mengunggah



sesuatu tanpa adanya fakta yang faktual dan dalam hal ini setiap orang harus lebih berhati-hati dalam mendapat informasi yang terdapat di internet.

Banyak sekali pendakwah yang menggunakan platform Youtube sebagai sarana untuk berdakwah, salah satu kelebihanannya adalah dari penggunaannya yang bisa diakses kapan saja dan pendakwah dapat mengunggah video dakwahnya kapan pun. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi maka akan mempermudah setiap orang dalam menjalankan kegiatan aktivitas keseharian dengan menggunakan internet atau media sosial dengan menggunakan platform tertentu. Salah satu pendakwah yang menggunakan Youtube sebagai platform berdakwah adalah Ustaz Marzuki Imron atau yang dikenal dengan nama Ustaz Naruto karena mempunyai karakteristik yang unik dalam berdakwahnya.

Dalam menyampaikan sesuatu di depan kamera perlu adanya kecakapan dalam berbicara serta menguasai seluruh informasi yang akan disampaikan secara akurat dan faktual, ini bertujuan agar seluruh yang disampaikan oleh pembicara dapat diterima dengan baik oleh seluruh penyimak. Dan pada konteks dakwah, kesesuaian interaksi da'i kepada *mad'u* dituntut untuk seefektif mungkin agar siapa pun yang mendengarkannya dapat merasa nyaman serta memberi ruang kepada da'i sebagai bentuk responss. Proses ini bertujuan untuk dapat mengevaluasi da'i itu sendiri ataupun agar mendapat jawaban sejauh mana kemampuan interaksi kepada *mad'u*.

Berikut merupakan tema yang umum digunakan oleh ustaz Naruto untuk berdakwah di Youtube, diantaranya:

- a. Berkaitan dengan kehidupan. Dari berbagai video yang diunggah ke Youtube, ustaz Naruto sering kali membawakan tema yang berkaitan mengenai kehidupan. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan para penontonnya agar tidak salah dalam memilih sesuatu, dimana kasus seperti ini sering kali dialami oleh kalangan muda. Dengan seiring perkembangan zaman, ustaz Naruto mengembangkan kemampuan berdakwahnya agar dapat diterima oleh siapa pun.
- b. Berseru dan mengingatkan sesama kepada Allah SWT. Mengingatn sesama umat muslim agar beribadah kepada Allah adalah salah satu kewajiban umat muslim. Sebagaimana dalam Q.S. Fussilat ayat 33 :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya, "Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"".

Karena hakikatnya tidak ada yang lebih baik ucapannya daripada orang yang mengajak agar hanya menyembah Allah SWT dan mengerjakan amalan shalih yang diperintahkan oleh-Nya dan tidak dilihat dari segi penampilan ataupun status masyarakat. Secara psikologis komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik jika kedua belah pihak yang berkomunikasi itu telah mengenal satu sama lain, saling memberikan perhatian, dukungan, keterbukaan dan

kepercayaan. Sehingga penggunaan komunikasi interpersonal yang tepat dan efektif akan mempengaruhi keberhasilan dakwah Islamiyah (Sakdiah, 2017).

Komunikasi interpersonal, sebagai salah satu bentuk komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Dalam konteks dakwah Islamiyah, penggunaan komunikasi interpersonal yang tepat dan efektif dapat mempengaruhi keberhasilan dakwah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Dalam komunikasi interpersonal, penting bagi pihak yang berkomunikasi untuk saling mengenal satu sama lain. Pemahaman tentang latar belakang, karakter, dan preferensi seseorang akan membantu dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Selain itu, dalam komunikasi interpersonal, perhatian dan dukungan juga sangat penting. Ketika seseorang merasa didengarkan dan diperhatikan, ia akan lebih terbuka dan menerima pesan yang disampaikan dengan baik.

Keterbukaan dan kepercayaan juga menjadi faktor kunci dalam komunikasi interpersonal yang efektif. Ketika terdapat kepercayaan dan hubungan yang baik antara pihak yang berkomunikasi, maka pesan-pesan yang disampaikan akan lebih mudah diterima dengan baik dan dipahami dengan benar. Oleh karena itu, penting untuk membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara dai atau lembaga dakwah dengan masyarakat agar pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan baik dan diterima dengan baik.

### **3. Tanggapan penonton video dakwah Ustaz Marzuki Imron yang beredar di platform Youtube**

Dalam penggunaan media sosial tentu ada berbagai macam kalangan yang memiliki sudut pandang yang berbeda, masing-masing dapat mendeskripsikan hal apa saja yang dipikirkannya. Melalui permasalahan dalam berkomentar di dalam video dakwah ustaz Naruto tentu ada banyak yang berkomentar baik. Hal ini merujuk kepada proses ustaz Naruto dalam berdakwah dengan menggunakan pakaian seperti Naruto, cara penyampaian dakwah, ataupun tentang kandungan pesan yang disampaikan kepada pendengar dakwah ustaz Naruto.

Berikut adalah beberapa hal yang dikomentari oleh penonton ustaz Naruto ketika berdakwah. Diantaranya adalah :

#### **a. Respons berpakaian seperti Naruto**

Mengenai tanggapan masyarakat media sosial terhadap metode dakwah ustaz Naruto yang menggunakan pakaian seperti Naruto salah satunya terkandung dalam video yang diunggah oleh Trans 7 Official yang terbagi menjadi beberapa bagian (part). Dalam video-video tersebut yang berjudul "Marzuki Imron Alias Ustaz Naruto | Hitam Putih (16/01/19)" terdapat respons positif dalam menilai cara ustaz Naruto berdakwah dengan menggunakan pakaian seperti Naruto. Dalam salah satu respons positif secara spesifik, pengguna Youtube yang bernama "Candra Arifka" mengemukakan respons positif terhadap bagaimana ustaz Naruto dalam berdakwah.

"Keren caranya, cocok buat *ngajak* anak kecil ngaji. Lagian Naruto juga jago ceramah".

Pengguna tersebut berpendapat bahwa proses berdakwah ustaz Naruto cocok untuk di implementasikan kepada anak-anak yang memiliki kegemaran menonton animasi, hal ini bertujuan untuk membuatnya terlihat lebih menarik serta mudah dipahami oleh anak-anak yang memiliki kemampuan yang masih terbatas. Dan dalam penggambaran singkat tentang hubungan ustaz Naruto dengan karakter Naruto itu sendiri dapat dipahami dengan melihat tanggapan pengguna tersebut. Ustaz Naruto (Marzuki Imron) dan Naruto digambarkan sebagai orang yang mahir dalam berceramah.

Pengguna Youtube lainnya yang bernama "X-treme" memberikan respons yang positif yang mempengaruhi pembaca lainnya dalam berkomentar.

"Lihatlah apa yang disampaikan bukan siapa yang menyampaikan".

Respons positif ini mengandung arti bahwa yang perlu diperhatikan adalah pesan yang terkandung yang disampaikan, bukan memperhatikan orang yang menyampaikan pesan. Selama dakwahnya tidak keluar dalam ajaran agama maka itulah pesan yang perlu diambil.

#### **b. Cara penyampaian dakwah**

Penilaian sikap dan sifat dalam penyampaian berdakwah akan berpengaruh terhadap respons yang akan diberikan oleh pendengarnya. Salah satu aspek yang dapat dinilai adalah dengan menilai intonasi suara yang digunakan, bahasa tubuh, atau gaya penyampaian pesan. Mengenai cara penyampaian dakwah, respons positif yang dikemukakan oleh salah satu pengguna Youtube yang bernama "omahkundokjerman" adalah sebagai berikut

"Ustaz Naruto, suaranya saja sdh kalem, sabar. Bikin tenang, tersentuh... cerita tentang hidayah lewat Naruto bikin aku merinding dan terharu".

Pengguna tersebut memberikan respons positif terhadap bagaimana intonasi ustaz Naruto dalam menyampaikan pesan yang disampaikan ustaz Naruto secara santai namun menyentuh hati. Hal ini berkaitan dengan intonasi suara yang digunakan oleh ustaz Naruto yaitu pitch yang berubah-ubah agar pendengarnya menyimak dengan baik.

Pengguna Youtube lainnya yang bernama "Aditya Rachmad Kurniawan" berkomentar tentang pengalaman pribadinya dengan menilai cara penyampaian dakwah ustaz Naruto.

"Sering ikut acara beliau di Surabaya.. penyampaiannya enak dipahami sama logika penyampaiannya enak diterima akal..".

Maksud dari komentar ini adalah respons positif pendengarnya tentang bagaimana ustaz Naruto dalam berdakwah. Kalimat "...*penyampaiannya enak dipahami...*" ini bermakna tentang proses ustaz Naruto dalam memberikan pesan kepada pendengarnya agar mudah dicerna oleh pikiran pendengarnya, sedangkan kalimat "...*logika penyampaiannya enak diterima akal*" ini mengandung

arti tentang improvisasi dalam menyampaikan dakwahnya, baik itu melalui kisah atau cerita, gambaran perumpamaan, atau dari hal lainnya.

### **c. Kandungan pesan dakwah**

Setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator perlu adanya makna atau kandungan didalam pesan tersebut, proses ini menjadi salah satu syarat agar pesan yang disampaikan tersampaikan kepada pendengarnya. Salah satu pengguna Youtube yang bernama "Uchiha Itachi" berkomentar tentang cerita yang disampaikan oleh ustaz Naruto melalui cerita dari serial animasi Naruto.

"Uzumaki Naruto meskipun tokoh fiktif tapi merupakan tokoh yang paling berpengaruh, ia mampu mengubah banyak orang menjadi lebih baik

"kekuatan bukanlah rasengan, bukanlah kyubi, tapi kekuatan adalah hati" (Uzumaki Naruto)".

Kalimat tersebut diceritakan oleh ustaz Naruto ketika berdakwah, dan pendengarnya memahami maksud dari cerita tersebut. Artinya pesan verbal yang terjadi antara komunikator dengan komunikan berlangsung dengan baik. Melalui pendekatan cerita dari serial animasi Naruto dapat dikembangkan maknanya dan dijadikan pesan yang disampaikan kepada komunikan.

Sama seperti respons pengguna sebelumnya, pengguna Youtube yang bernama "Rahayuhim" memberikan respons positif kepada ustaz Naruto melalui cerita yang disampaikan oleh ustaz Naruto.

"Aku tau banget nih kisah Naruto melawan Neji yang selalu menyalahkan takdir. Sungguh luar biasa pesan moralnya. Kangen ustaz rindu Surabaya, subhanallah, sehat-sehat ustad."

Kisah ini merujuk kepada biografi ustaz Naruto tentang keputusan dalam berdakwah kepada kalangan penikmat hobi yang sama melalui cerita yang beliau sampaikan kepada Deddy Corbuzier dalam acara televisi Trans 7 Hitam Putih. Dalam cerita tersebut selain terdapat cerita, ada juga makna dari cerita tersebut yang dapat diambil, dan respons yang timbul berdasarkan apa yang diucapkan oleh pengguna Youtube tersebut adalah respons yang positif dikarenakan pengguna tersebut dapat menilai cerita yang ustaz Naruto sampaikan lalu mengambil hikmah dari ceritanya.

Melalui penelitian yang menggunakan Youtube sebagai media untuk mendapatkan data, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai dampak positif dan dampak negatif dalam berdakwah melalui Youtube dan penggunaan metode dakwah yang unik, serta kesan peneliti ketika menyimak proses berdakwah dan isi dakwah ustaz Marzuki Imron. berikut adalah dampak-dampak yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya :

### **d. Dampak Positif dan Negatif.**

Dalam penelitian ini tentunya mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Naruto.

Berikut ini adalah beberapa dampak positif, yaitu:

- 1) Mudah dalam mengakses video dakwah melalui Youtube, khususnya video dakwah ustaz Naruto kapanpun dan dimanapun.
- 2) Apabila konten *live streaming* sering diadakan, maka akan jauh lebih mudah dalam berinteraksi melalui chat.
- 3) Dapat disimak oleh semua kalangan khususnya untuk kalangan muda yang notabene nya sebagai salah satu prioritas sasaran berdakwah ustaz Marzuki Imron.
- 4) Sebagai implementasi perkembangan zaman dengan menggunakan pendekatan yang dikenali masyarakat sebagai media dakwah.

Sedangkan dampak negatifnya, yaitu:

- 1) Dalam hal penggunaan media sosial, perlu adanya perhatian lebih mengenai penyebaran informasi palsu dan perlu menyaring informasi secara akurat.
- 2) Informasi yang ditampilkan secara online bisa diubah sewaktu-waktu.
- 3) Adanya tanggapan kurang baik dari berbagai pihak apabila mengimplementasikan metode dakwah yang digunakan jika tidak memikirkan bagaimana proses dan konsekuensinya.
- 4) Sulit untuk menyesuaikan lingkungan media sosial dengan dakwah di lapangan, dikarenakan perlu penyesuaian sikap terhadap pendengar yang hadir secara langsung dan yang hadir secara online.

Selain itu, respons positif yang timbul dari pendengar dakwah ustaz Naruto dapat dilihat dari berbagai aspek, baik itu dalam hal penggunaan pakaian seperti Naruto, cara penyampaian dakwah, ataupun tentang kandungan pesan yang disampaikan kepada pendengar dakwah ustaz Naruto. Ketiga hal dasar tersebut menunjukkan bahwa respons positif dari komunikasi ustaz Naruto menerima bagaimana beliau berdakwah.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas disimpulkan dalam beberapa poin penting mengenai pengaruh komunikasi interpersonal ustaz Naruto dalam berdakwah melalui platform Youtube. *Pertama*, penerapan komunikasi interpersonal ustaz Marzuki Imron (ustaz Naruto) dalam berdakwah yaitu dengan menggunakan media Youtube dan kostum seperti Naruto agar mudah dikenali oleh pendengarnya secara karakteristik maupun kepribadian ustaz Naruto. *Kedua*, Peranan Youtube sebagai media dakwah ustaz Naruto menjadi salah satu faktor berkembangnya penilaian pendengar dakwah khususnya pendengar ustaz Naruto dalam mengakses video dakwah beliau. Dan media Youtube menjadi sarana dalam mengenalkan dan menyebar luaskan dakwah ustaz Naruto. *Ketiga*, tanggapan penonton video dakwah Ustaz Marzuki Imron yang beredar di platform Youtube menunjukkan banyak respons yang positif. Respons-respons tersebut menunjukkan bahwa berdakwah dengan menggunakan pendekatan karakter fiksi dalam serial animasi Naruto dapat berjalan dengan baik.

#### **Daftar Pustaka**

Arifianto, S. (2008). Pendekatan Etnografi Media Sebagai Metodologi Penelitian. In

- Pitra Narendra (Ed.), *Metodologi Riset Komunikasi*. Pusat Kajian Media & Budaya Populer.
- Aryani, E. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMPN 2 Sleman. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i1.4758>
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo.
- DeVito, J. a. (2008). The Interpersonal Communication Book. *PsycCRITIQUES*, 32.
- Fakhrurrozi. (2017). *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer: Strategi Merestorasi Umat Menuju Moderasi dan Deradikalisasi*. LPM UIN Mataram.
- Fitriani, S., & Arum Mandalia, S. (2022). Penerapan Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah. *JOURNAL OF ISLAMIC SOCIAL SCIENCE AND COMMUNICATION (JISSC) DIKSI*, 1(01). <https://doi.org/10.54801/jisscdiksi.v1i01.65>
- Muhammad Natsir. (1987). *Fiqhud Da'wah*. Ramadhani.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, J. (2014). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Riniti Rahayu, L., & Surya Wedra Lesmana, P. (2020). Potensi Peran Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Indonesia. *Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 20(1). <https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>
- Sakdiah, H. (2017). Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi). *ALHADHARAH*, 15(30). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1219>
- Salim, A. (2016). Pengaruh Game Online Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Tarbiyah Dan Keguruan*, 9.
- Sri Rejeki. (2004). Etnografi Dalam Penelitian Komunikasi Antar Budaya. In M. Antonius Birowo (Ed.), *Metode-Metode Penelitian Komunikasi dan Aplikasi*. Gitanyali.
- Wijaya, I. S. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi. *Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.14* (Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi).